

Analisis Fundamental Makro, Fundamental Mikro Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba Dan Karakteristik Perusahaan Sebagai Intervening Pada Perusahaan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia

Sevira Pahlevi Santoso, Hwihanus
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118
Korespondensi email : sevirapahlevi@untag-sby.ac.id

Abstract. *Derelopmernts in the industrial world are currently very rapid, giving rise to tight competition for investors or business actors. As the economy continues to develop, every company wants to demonstrate its best capabilities compared to its competitors, so that to boost operational performance the company requires additional capital. This research aims to examine and analyze the influence of macro fundamentals and micro fundamentals on financial performance with company size, profit management and company characteristics as intervening companies in the food and beverage subsector listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI), which provides important context considering the dynamics of financial markets in Indonesia. The macro fundamentals analyzed include economic variables such as inflation, interest rates and exchange rates, while the micro fundamentals include internal company factors such as financial ratios and management strategies. Company size is determined based on total assets, while earnings management is measured through accrual practices and manipulation of financial statements. Company characteristics include ownership structure, company age, and industry sector. The population in this study was 30 food and beverage subsector companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The method used in this research is random sampling with a sample size of 3 companies. The data analysis technique in this research uses the Smart PLS (Partial Least Squares) program version 4. The research results show that of the 13 hypotheses created, 6 hypotheses were accepted and 7 hypotheses were rejected. Financial performance as four intervening variables also has insignificant results.*

Keywords: *Macro Fundamentals, Micro Fundamentals, Financial Performance, Company Size, Profit Management, Company Characteristics.*

Abstrak. Perkembangan di dunia industri saat ini sangat pesat sehingga menimbulkan persaingan ketat bagi para investor atau pelaku usaha. Semakin berkembangnya perekonomian setiap perusahaan berkeinginan untuk memperlihatkan kemampuan yang terbaik dibandingkan dengan pesaingnya, sehingga untuk mendorong kinerja operasional perusahaan memerlukan tambahan modal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba dan Karakteristik Perusahaan Sebagai Intervening pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Studi ini berfokus pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang memberikan konteks penting mengingat dinamika pasar keuangan di Indonesia. Fundamental makro yang dianalisis meliputi variabel ekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar, sementara fundamental mikro mencakup faktor internal perusahaan seperti rasio keuangan dan strategi manajemen. Ukuran perusahaan ditentukan berdasarkan total aset, sementara manajemen laba diukur melalui praktek-praktek akrual dan manipulasi laporan keuangan. Karakteristik perusahaan termasuk struktur kepemilikan, umur perusahaan, dan sektor industri. Populasi pada penelitian ini berjumlah 30 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 3 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program Smart PLS (Partial Least Square) versi 4. Hasil penelitian menunjukkan dari 13 hipotesis yang dibuat terdapat 3 hipotesis yang diterima dan 10 hipotesis yang ditolak. Kinerja keuangan sebagai empat variabel intervening juga memiliki hasil yang tidak signifikan.

Kata Kunci: Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Kinerja Keuangan, Ukuran perusahaan, Manajemen Laba, Karakteristik Perusahaan.

Received Mei 25, 2024; Accepted Juni 23, 2024; Published Agustus 30, 2024

* Sevira Pahlevi Santoso, sevirapahlevi@untag-sby.ac.id

LATAR BELAKANG

Perkembangan didunia industri saat ini sangat pesat sehingga menimbulkan persaingan ketat bagi para investor atau pelaku usaha. Semakin berkembangnya perekonomian setiap perusahaan berkeinginan untuk memperlihatkan kemampuan yang terbaik dibandingkan dengan pesaingnya, sehingga untuk mendorong kinerja operasional perusahaan memerlukan tambahan modal. Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas, yaitu mencapai keuntungan maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu indikator utama untuk menilai kesehatan dan keberlanjutan suatu perusahaan. Kinerja ini tidak hanya penting bagi manajemen internal, tetapi juga bagi investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya yang berusaha memahami kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset, dan menanggung kewajiban. Di Bursa Efek Indonesia (BEI), penilaian terhadap kinerja keuangan menjadi semakin kompleks mengingat berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik dari sisi fundamental makro maupun mikro.

Fundamental makro meliputi faktor-faktor ekonomi yang luas seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, suku bunga, dan nilai tukar. Perubahan dalam indikator makroekonomi ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara signifikan. Misalnya, kenaikan suku bunga dapat meningkatkan biaya pinjaman, sedangkan inflasi dapat mengurangi daya beli konsumen. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap kondisi makroekonomi sangat penting dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Di sisi lain, fundamental mikro mencakup faktor-faktor yang lebih spesifik terhadap perusahaan, seperti struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas. Faktor-faktor ini sering kali dapat dikendalikan dan dioptimalkan oleh manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, ukuran perusahaan juga menjadi faktor penting, karena perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar untuk mengelola risiko dan mengambil keuntungan dari skala ekonomi.

Manajemen laba merupakan aspek lain yang tidak kalah penting dalam analisis kinerja keuangan. Praktik manajemen laba bisa menjadi alat bagi manajemen untuk mempengaruhi laporan keuangan agar terlihat lebih baik dari kondisi sebenarnya, baik untuk memenuhi ekspektasi pasar maupun tujuan internal lainnya. Namun, praktik ini juga bisa menimbulkan risiko terhadap transparansi dan integritas laporan keuangan.

Karakteristik perusahaan, seperti usia perusahaan, sektor industri, dan struktur kepemilikan, juga memainkan peran dalam menentukan kinerja keuangan. Perusahaan

dengan struktur kepemilikan yang berbeda mungkin memiliki kebijakan dan strategi manajemen yang berbeda, yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Data yang dimaksud dalam teknik dokumentasi berupa data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan di perusahaan sub sektor makanan serta minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Populasi yang ada dalam penelitian ini berjumlah 3 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah random sampling, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan lengkap
3. Perusahaan yang menghasilkan laba positif

Hipotesa:

- H1: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H2: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Ukuran Perusahaan
- H3: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba
- H4: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan
- H5: Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H6: Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan
- H7: Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba
- H8: Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Ukuran Perusahaan
- H9: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba
- H10: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H11: Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H12: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba
- H13: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

	Y1.3	PER
--	------	-----

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuntansi Manajemen

Akuntansi Manajemen bertujuan untuk menghasilkan laporan yang disajikan secara spesifik dan detail, mengidentifikasi masalah yang timbul dan juga menyelesaikan masalah yang timbul tersebut. Selain itu, Akuntansi Manajemen juga bermanfaat bagi pihak internal perusahaan karena berisi informasi terkini dan akan datang dari perusahaan, seperti penganggaran, evaluasi kinerja, optimalisasi operasional, dan sebagainya.

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal merupakan cara bagi suatu perusahaan memberi sinyal pada konsumen dalam menganalisa laporan keuangan. Dalam Teori sinyal dapat terlihat apakah perusahaan berkualitas baik yang dapat memberikan sinyal pada investor, sehingga investor dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan perusahaan berkualitas buruk (Halrtono, 2005) dalam (Apriada & Suardikha, 2016).

Fundamental Makro

Fundamental Makro dapat memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, fundamental makro adalah faktor yang berasal dari luar perusahaan namun memiliki pengaruh di berbagai aspek perusahaan termasuk nilai perusahaan. Fundamental makro dapat dihitung melalui indikator inflasi, suku bunga, dan nilai tukar. Fundamental makro berasal dari luar perusahaan berupa faktor ekonomi, lingkungan, politik, hukum, sosial, budaya, keamanan, pendidikan, dan lain-lain yang sukar dikendalikan oleh perusahaan dan berpengaruh sangat besar bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Fundamental makro merupakan faktor eksternal perusahaan berupa inflasi, tingkat bunga, kurs dan product domestic bruto yang memengaruhi risiko pasar atau risiko sistematis. Faktor makro mendasar yang berasal dari luar perusahaan dapat berupa ekonomi, lingkungan, politik, hukum, sosial, budaya, keamanan, pendidikan, dan lain-lain yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan tetapi efeknya sangat besar untuk perubahan dalam memutuskan untuk berinvestasi (Claude B. Erb., 1996).

Fundamental Mikro

Fundamental mikro memiliki faktor yang berasal dari dalam perusahaan berkebalikan dengan fundamental makro yang berasal dari eksternal. Fundamental mikro menggunakan

berbagai kebijakan perusahaan seperti Kebijakan dividen, Keputusan pendanaan, dan keputusan investasi.

Kinerja Keuangan

Callahan, (2007) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan. Penerimaan dan laba merupakan contoh ukuran dari kinerja keuangan perusahaan. Menurut (Fahmi I. , 2012) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenali baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Alat ukur yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan beberapa rasio yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Leverage/ sovabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas / Rentabilitas dan Rasio Penilaian.

Ukuran Perusahaan

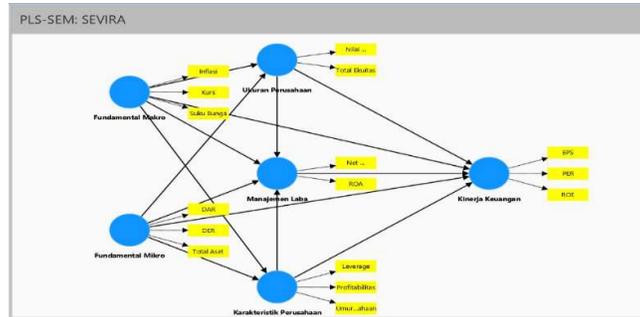
Menurut Brigham & Houston (2011:4) ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset dan total ekuitas.

Manajemen Laba

Menurut Yahaya et all., (2020) manajemen laba adalah upaya yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mempengaruhi atau memanipulasi laba yang dilaporkan dengan menggunakan metode akuntansi tertentu atau mempercepat transaksi pengeluaran atau pendapatan, atau menggunakan metode lain yang dirancang untuk mempengaruhi laba jangka pendek, Manajemen laba adalah praktik yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan untuk sengaja mempengaruhi angka-angka dalam laporan keuangan. Dengan tujuan Untuk membuat laporan tersebut tampak lebih menarik bagi para stakeholder, seperti investor, kreditor, dan analis pasar.

Karakteristik Perusahaan

Karakteristik perusahaan merupakan ciri khas atau sifat yang melekat dalam suatu entitas usaha yang dapat dilihat dari beberapa segi, diantaranya jenis usaha atau industri, struktur kepemilikan, tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan (Safitri, 2008).

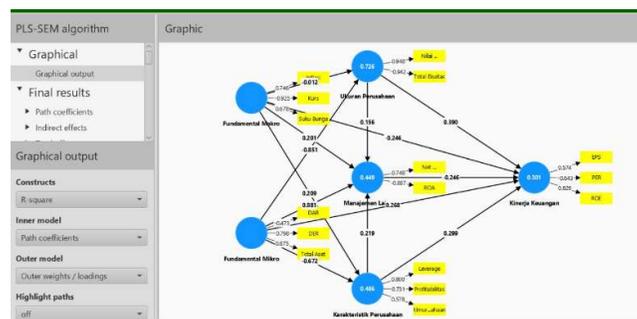


Gambar 1 : kerangka konseptual

Proses pengolahan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan Smart PLS (Partial Least Square) versi 4 dikarenakan program PLS memiliki kemampuan analisis yang tinggi dan data diolah secara efektif. Partial Least Square merupakan metode analisis yang powerful karena tidak didasarkan banyak asumsi, ukuran sampel yang digunakan tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval, sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). PLS dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori dan menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel. Oleh karena lebih menitik beratkan pada data dan dengan prosedur estimasi yang terbatas, maka mispesifikasi model tidak begitu berpengaruh terhadap estimasi parameter. Kelebihan PLS adalah dapat menganalisis sekaligus konstruk yang dibentuk dengan indikator reflektif dan indikator formatif.

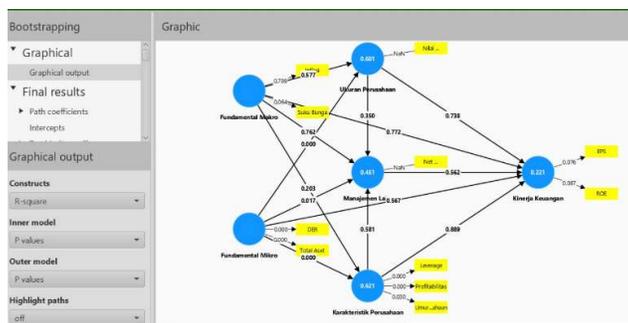
Uji Modal Penelitian

Pada penelitian ini indikator dipertimbangkan berdasarkan hubungan antara masing-masing item skor dengan skala pengukuran 0,5 sehingga dengan demikian indikator akan didrop apabila nilai skala pengukuran tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 2 : model sebelum drop pernyataan

ANALISIS FUNDAMENTAL MAKRO, FUNDAMENTAL MIKRO TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN, MANAJEMEN LABA DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN SEBAGAI INTERVENING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA



Gambar 3 : Bootstrapping

PEMBAHASAN

Hasil hipotesis dan hubungan antar variabel dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut :

Uji statistik dalam hubungan antar-variabel membutuhkan tingkat signifikansi sebesar 95% ($\alpha = 0,05$) dan nilai t-tabel adalah 1,96 untuk menerima hipotesis alternatif. Hasil pengujian hipotesis secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Fundamental Makro -> Karakteristik Perusahaan	0.324	0.186	0.255	1.273	0.203
Fundamental Makro -> Kinerja Keuangan	-0.093	-0.189	0.320	0.290	0.772
Fundamental Makro -> Manajemen Laba	-0.052	0.015	0.171	0.303	0.762
Fundamental Makro -> Ukuran Perusahaan	-0.072	-0.059	0.129	0.558	0.577
Fundamental Mikro -> Karakteristik Perusahaan	-0.720	-0.701	0.088	8.187	0.000
Fundamental Mikro -> Kinerja Keuangan	-0.389	-0.418	0.680	0.572	0.567
Fundamental Mikro -> Manajemen Laba	1.023	0.941	0.431	2.377	0.017
Fundamental Mikro -> Ukuran Perusahaan	-0.772	-0.768	0.079	9.775	0.000
Karakteristik Perusahaan -> Kinerja Keuangan	0.082	0.011	0.588	0.139	0.889
Karakteristik Perusahaan -> Manajemen Laba	0.199	0.129	0.362	0.551	0.581
Manajemen Laba -> Kinerja Keuangan	0.229	0.178	0.395	0.580	0.562
Ukuran Perusahaan -> Kinerja Keuangan	0.153	0.080	0.457	0.334	0.738
Ukuran Perusahaan -> Manajemen Laba	0.293	0.267	0.314	0.935	0.350

Gambar 4 : Path Coefficients

Hasil Analisa menunjukkan bahwa Fundamental Makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan. Dan peneliti menolak penelitian (Hwihanus et al., 2019) yang menyatakan “Penelitian ini berpengaruh negatif dan signifikan” maka temuan ini dengan menggunakan indikator Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil Analisa menunjukkan bahwa Fundamental Makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Temuan ini menerima penelitian (Soekapdjo et al., 2019) yang menyatakan “Fundamental makro tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja”. Dan peneliti menolak penelitian (Hwihanus et al., 2019) yang menyatakan “Penelitian ini

berpengaruh negatif dan signifikan” maka temuan ini dengan menggunakan indikator inflasi, suku bunga, kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil Analisa menunjukkan bahwa Fundamental Makro dengan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba. Penelitian ini menerima penelitian (Hwihanus et al., 2019) yang menyatakan bahwa “Penelitian tersebut berpengaruh negatif dan tidak signifikan” dengan indikator ROA, Net Profit Margin, Revenue Dan peneliti juga menerima (Sari et al., 2020) yang menyatakan bahwa “Fundamental makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perusahaan”. Hasil Analisa menunjukkan bahwa Fundamental Makro dengan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ukuran perusahaan. dengan indikator Total Ekuitas, Total Penjualan, Nilai Pasar Saham

Hasil Analisa menunjukkan bahwa Fundamental Mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan. Penelitian ini menerima penelitian (Hwihanus et al., 2019) yang menyatakan bahwa “Penelitian tersebut berpengaruh Positif dan signifikan” dengan indicator Total Aset, DAR, DER sedangkan Karakteristik Perusahaan dengan indicator Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage. Dan menolak penelitian (Soekapdjo et al., 2019) yang menyatakan “Fundamental makro tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Hasil Analisa menunjukkan bahwa Fundamental Mikro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Temuan ini menerima penelitian (Soekapdjo et al., 2019) yang menyatakan “Fundamental makro tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja”. Dan peneliti menolak penelitian (Hwihanus et al., 2019) yang menyatakan “Penelitian ini berpengaruh negatif dan signifikan” maka temuan ini dengan menggunakan indikator inflasi, suku bunga, kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil Analisa menunjukkan bahwa Fundamental Mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba. Penelitian ini menerima penelitian (Hwihanus et al., 2019) yang menyatakan bahwa “Penelitian tersebut berpengaruh Positif dan signifikan” dengan indicator Total Aset, DAR, DER sedangkan Manajemen Laba dengan indicator ROA, Net Profit Margin, Revenue. Dan menolak penelitian (Soekapdjo et al., 2019) yang menyatakan “Fundamental makro tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Hasil Analisa menunjukkan bahwa Fundamental Mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ukuran Perusahaan. Penelitian ini menerima penelitian (Hwihanus et al., 2019) yang menyatakan bahwa “Penelitian tersebut berpengaruh Positif dan signifikan” dengan indicator Total Aset, DAR, DER sedangkan Ukuran Perusahaan dengan indicator Total Ekuitas, Total Penjualan, Nilai Pasar Saham. Dan menolak penelitian (Soekapdjo et al.,

ANALISIS FUNDAMENTAL MAKRO, FUNDAMENTAL MIKRO TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN, MANAJEMEN LABA DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN SEBAGAI INTERVENING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA

2019) yang menyatakan “Fundamental makro tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Total indirect effects - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Fundamental Makro -> Kinerja Keuangan	0.014	0.001	0.194	0.070	0.944
Fundamental Makro -> Manajemen Laba	0.044	0.015	0.123	0.354	0.723
Fundamental Mikro -> Kinerja Keuangan	-0.027	0.054	0.649	0.042	0.967
Fundamental Mikro -> Manajemen Laba	-0.370	-0.288	0.433	0.853	0.393
Karakteristik Perusahaan -> Kinerja Keuangan	0.046	-0.011	0.160	0.285	0.775
Ukuran Perusahaan -> Kinerja Keuangan	0.067	0.014	0.185	0.363	0.717

Gambar 5 : Total Indirect Effects

Juliandi (2018) mengatakan bahwa Indirect effect memiliki tujuan untuk menguji apakah hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) dengan diantara variabel penghubung/variabel intervening (variabel mediator).

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis mengenai Analisis Fundamental Makro, Fundamental Mikro Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba dan Karakteristik Perusahaan Sebagai Intervening Pada Perusahaan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Fundamental makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga hipotesis 1 ditolak.
2. Fundamental makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ukuran perusahaan sehingga hipotesis 2 ditolak
3. Fundamentall makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba sehingga hipotesis 3 ditolak
4. Fundamental makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap karakteristik perusahaan sehingga hipotesis 4 ditolak
5. Fundamental mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga hipotesis 5 diterima.
6. Fundamental mikro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ukuran perusahaan sehingga hipotesis 6 ditolak

7. Fundamental mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba sehingga hipotesis 7 diterima
8. Fundamental mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakteristik perusahaan sehingga hipotesis 8 diterima
9. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba sehingga hipotesis 9 ditolak
10. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga hipotesis 10 ditolak
11. Manajemen laba berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga hipotesis 11 ditolak
12. karakteristik Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba sehingga hipotesis 12 ditolak
13. Karakteristik Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan sehingga hipotesis 13 ditolak

DAFTAR PUSTAKA

- Horne, J. V., & Walchowicz Jr., J. M. (2010). *Fundament Of Financial Management (Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Julialndi, Al. (2018). *Structural Equation Model Based Partial Least Square (Sempls) Menggunakan Smartpls*. Jurnal Pelatihan Sem-Pls Program Pascasarjana Universitas Batam.
- Opod, C. R. (2015). *Analisis Pengaruh Faktor – Faktor Fundamental Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Serta Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009 – 2013)*. Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen .
- Dyah Ciptaning Lsw, Se., M., 2018. *Modul Belajar Akuntansi Manajemen 115*
- Hwihanus, H., Ratnawati, T., Yuhertiana, I., 2019. *Analisis Pengaruh Fundamental Makro Dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Dan Nilai Perusahaan Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Purwanti, D., 2021. *Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan)*.
- Sari, P.I.P., Abundanti, N., 2018. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manaj. Unud 7, 1427–1441.
- Soekapdjo, S., Tribudhi, D.A., Nugroho, L., 2019. *Pengaruh Fundamental Ekonomi Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kredit Bermasalah Pada Bank Syariah Di Indonesia*.